

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP PERILAKU PERIKSA PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) PADA PEGAWAI WANITA DI
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN
PERMUKIMAN SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

**FRIESKHA AYUDHEA MEGARIANI
702019005**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

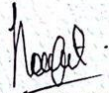
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP PERILAKU PERIKSA PAYUDARA SENDIRI
(SADARI) PADA PEGAWAI WANITA DI DINAS
PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN SUMATERA
SELATAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Friéskha Ayudhea Megartani
NIM 702019005

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 18 Januari 2023

Mengesahkan:



dr. Noviyanti, M.Biomed
Pembimbing pertama



Hj. Resy Asmahalia, S.KM., M.Kes
Pembimbing kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN.1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 11 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(Frieskha Ayudhea Megariani)

NIM: 702019005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Pegawai Wanita Di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan".

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Frieskha Ayudhea Megariani
NIM : 702019005
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 11 Januari 2023

Yang Menyetujui,



(Frieskha Ayudhea Megariani)
NIM 702019005

ABSTRAK

Nama : Frieskha Ayudhea Megariani
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Pegawai Wanita Di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan

SADARI merupakan cara termudah untuk mendeteksi kelainan pada ukuran, tekstur, serta bentuk payudara. Pemeriksaan ini juga bisa membantu deteksi dini kanker payudara, sehingga mengurangi risiko keparahannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Pegawai Wanita Di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross-sectional* dengan menggunakan data primer dari responden penelitian yang diperoleh melalui wawancara terpimpin dengan instrumen kuesioner. Pada penelitian ini terdapat 95 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *total sampling*. Responden yang memiliki pengetahuan baik 80 responden (84.20%) dan kurang baik 15 responden (15.80%). Responden yang memiliki sikap positif 89 responden (93.70%) dan sikap negatif 6 responden (6.30%). Responden yang memiliki perilaku positif 77 responden (81.10%) dan perilaku negatif 8 responden (18.90%). Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* dan alternatif uji *Fisher Exact* didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku SADARI $p\text{ value} < 0,05$ ($p=0.003$) dengan OR = 5,489. Sikap terhadap perilaku SADARI $p\text{ value} < 0,05$ ($p=0.001$) dengan OR = 29,213. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada Pegawai Wanita Di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan.

Kata Kunci : SADARI, pengetahuan, sikap, perilaku

ABSTRACT

Name : Frieskha Ayudhea Megariani
Study Program : Medical Education
Title : Relationship Between Knowledge and Behaviour Towards Breast Self Examination Attitude (BSEA) On Female Workers at Housing and Settlement Service in South Sumatera

BSEA is one of the easiest method to detect the abnormality of sizes, textures and breasts shapes. This examination also acts as an early breast cancer detection in order to reduce the risk of severity. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge level and behaviour towards Breast Self Examination Attitude (BSEA) on Female Workers at Housing and Residency Service in South Sumatera. The type of this study was observational analytical with *cross-sectional* design using primary data taken from the respondents of this study through guided interview using questionnaire as its instruments. There were 95 respondents as sample who had met the inclusion and exclusion criteria using total sampling method. From this study there were 80 respondents with good knowledge (84,24%) and 15 respondents with poor knowledge level (15,80%). There were 89 respondents with positive behaviour (93,7%) and 6 respondents with negative behaviour (6,30%). There are 77 respondents with positive attitude (81,10%) and there were 8 respondents with negative attitude (18,90%). Statistical test results obtained using *Chi-Square* and *Fisher Exact* alternative test showed a meaningful relationship between knowledge level towards (BSEA) p value $< 0,05$ ($p=0.003$) with OR = 5,489. Behaviour towards (BSEA) attitude showed p value $<0,05$ ($p=0.001$) with OR = 29,213. However, it can be concluded that there is a relationship between Knowledge and Behaviour Towards Breast Self Examination Attitude (BSEA) on Female Workers at Housing and Settlement Service in South Sumatera.

Keywords : BSEA, Knowledge, Behaviour, Attitude

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Pegawai Wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat dan salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita semua, nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut hingga akhir zaman. Saya sangat menyadari, sangat sulit untuk bertahan sejauh ini tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

- 1) Allah SWT.
- 2) Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan materil dan moril.
- 3) dr. Noviyanti, M. Biomed dan Ibu Hj. Resy Asmalia, SKM, M. Kes selaku dosen pembimbing yang banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
- 4) Dekan dan Staff di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 5) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan.

Akhir kata, doa dan harapan selalu saya lakukan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang dilakukan oleh pihak yang telah membantu saya dan proposal skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang lain.

Palembang, 11 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	ivi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat.....	3
1.4.1 Teoritis	3
1.4.2 Praktis.....	3
1.5. Keterkaitan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Anatomi dan Fisiologi Payudara	6
2.1.1 Anatomi Payudara.....	6
2.1.2 Fisiologi Payudara.....	9
2.2. Periksa Payudara Sendiri (SADARI)	9
2.2.1 Definisi	9
2.2.2 Trias Epidemiologi.....	10
2.2.3 Manfaat.....	13
2.2.4 Waktu yang Tepat untuk Melakukan SADARI	13
2.2.5 Cara Melakukan SADARI	14
2.3. Pengetahuan	17
2.3.1 Definisi	17
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	17
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	18
2.3.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	20
2.3.5 Pengukuran Pengetahuan	20
2.4. Sikap.....	21
2.4.1 Pengertian.....	21
2.4.2 Tingkatan Sikap.....	21
2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Sikap	22
2.4.4 Pengukuran Sikap.....	23
2.5. Perilaku.....	23

2.5.1	Definisi	23
2.5.2	Tingkatan Perilaku	24
2.5.3	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	24
2.5.4	Pengukuran Perilaku	25
2.6.	Pegawai	26
2.6.1	Pengertian	26
2.6.2	Kebiasaan Pegawai yang dapat Meningkatkan Risiko Kanker.....	26
2.7.	Kerangka Teori.....	29
2.8.	Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1.	Jenis Penelitian	30
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel Penelitian.....	30
3.4.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	31
3.4.1	Kriteria Inklusi	31
3.4.2	Kriteria Eksklusi.....	31
3.5.	Pengukuran dan Cara Pengambilan Sampel.....	31
3.5.1	Pengukuran Sampel.....	31
3.5.2	Cara Pengambilan Sampel	32
3.6.	Variabel Penelitian	32
3.6.1	Variabel Independen	32
3.6.2	Variabel Dependen.....	32
3.7.	Definisi Operasional.....	32
3.8.	Cara Pengumpulan Data.....	34
3.8.1	Data Primer	34
3.9.	Cara Pengolahan Data	34
3.10.	Analisis Data.....	34
3.11.	Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1.	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Analisis Univariat.....	36
4.1.2	Analisis Bivariat.....	38
4.2.	Pembahasan.....	40
4.2.1	Analisis Univariat.....	40
4.2.2	Analisis Bivariat.....	44
4.3.	Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		48
5.1.	Kesimpulan.....	48
5.2.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN		55
BIODATA.....		75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi Payudara	8
Gambar 2.2. Anatomi Payudara	8
Gambar 2.3. Aliran Darah dan Limfatik Payudara	9
Gambar 2.4. Cara Melakukan SADARI Bagian 1	15
Gambar 2.5. Cara Melakukan SADARI Bagian 2	15
Gambar 2.6. Cara Melakukan SADARI Bagian 3	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keterkaitan Penelitian	4
Tabel 3.1. Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku SADARI.....	37
Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku SADARI.....	38
Tabel 4.5 Hubungan Sikap Terhadap Perilaku SADARI.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	57
Lampiran 2. Informed Consent	59
Lampiran 3. Kuesioner.....	60
Lampiran 4. Data Excel.....	64
Lampiran 5. Hasil Uji SPSS.....	67
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Proposal	70
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 8. Lembar Etik Penelitian	72
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian	74
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	75

DAFTAR SINGKATAN

EBM	: <i>Evidence Based Medicine</i>
FK	: Fakultas Kedokteran
OR	: Odds Rasio
SADARI	: Periksa Payudara Sendiri
SADANIS	: Periksa Payudara Klinis
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SOR	: Stimulus, Organisme, Respon
UMI	: Universitas Muslim Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SADARI merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui secara dini adanya kanker payudara serta metode termurah, termudah, tercepat, dan paling sederhana yang dapat dilakukan oleh masyarakat (Andita, 2018).

Secara internasional, terdapat 19,3 juta wanita yang melakukan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI secara rutin. Negara yang melakukan SADARI secara rutin tertinggi adalah Amerika Serikat (42%), Korea (40%), sedangkan di Iran hanya (6%) yang melakukan SADARI setiap bulannya (WHO, 2021).

Secara nasional, sampai dengan tahun 2021, sebanyak 2.827.177 perempuan usia 30-50 tahun atau 6,83% telah menjalani deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Provinsi dengan cakupan tertinggi dilaporkan oleh Kep. Bangka Belitung (30,24%), diikuti oleh Sumatera Selatan (25,16%), dan Nusa Tenggara Barat (23,22%). Sedangkan, provinsi dengan cakupan terendah yaitu Papua (0,03%), diikuti Papua Barat (0,56%), dan Aceh (0,57%) (Kemenkes RI, 2021).

Di Provinsi Sumatera Selatan, kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI tertinggi adalah Prabumulih (46,8%), diikuti oleh PALI (29,1%), dan Banyuasin (10%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kabupaten Muratara (0,2%), Kota Pagar Alam dan Lubuk Linggau (0,1%). Di Palembang, cakupan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI termasuk kategori rendah, yaitu 2,2%.

Dari data tersebut, dapat dikatakan perilaku masyarakat untuk melakukan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara masih rendah, padahal SADARI sendiri sangat dianjurkan bagi masyarakat (terutama usia >30 tahun) karena hampir 86% benjolan di payudara ditemukan oleh penderita itu sendiri. Semakin cepat benjolan pada payudara dideteksi dengan melakukan SADARI

secara rutin, maka tindakan pengobatan akan semakin cepat dilakukan sehingga angka harapan hidup penderita kanker payudara pun semakin tinggi (Sukma Wati *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) pada Mahasiswi PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan Provinsi Jawa Barat, responden yang memiliki pengetahuan tidak baik dan tidak melakukan SADARI sebanyak 89 orang (97,8%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan SADARI sebanyak 61 orang (77,2%). Serta responden yang memiliki sikap negatif dan tidak melakukan SADARI sebanyak 95 orang (96,9%) sedangkan responden dengan sikap positif dan melakukan SADARI sebanyak 60 orang (83,3%). Dari data tersebut, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Pegawai Wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan ?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan
2. Mengetahui sikap tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan
3. Mengetahui perilaku tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan
4. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan
5. Mengetahui hubungan sikap terhadap perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan

1.4. Manfaat

1.4.1 Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI) pada pegawai wanita di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan

1.4.2 Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh tenaga kesehatan saat melakukan konseling dan promosi kesehatan

1.5. Keterkaitan Penelitian

Tabel 1.1. Keterkaitan Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Samarth Kalliguddi, Sahithi Sharma, dan Chaitali A. Gore (2019)	<i>Knowledge, attitude, and practice of breast self-examination amongst female IT professionals in Silicon Valley of India</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Correlation between knowledge and practice with P value < 0.001 therefore knowledge and practice are extremely correlated. Correlation between attitude and practice with P value < 0.001 so thus attitude and practice are correlated.</i>
Kelechi Elizabeth Oladimeji, Joyce M. Tsoka-Gwegweni, Franklin C. Igboekwe, Mary Twomey, dan Christopher Akolo (2015)	<i>Knowledge and Beliefs of Breast Self- Examination and Breast Cancer among Market Women in Ibadan, South West, Nigeria</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>There was a statistically significant relationship between knowledge on how to perform BSE ($p < 0.0001$).</i>
Friska Wulandari dan Suci Musvita Ayu (2017)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Mahasiswi	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada mahasiswi PGSD STKIP Muhammadiyah

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Rahmah Thaha, I Nyoman Widajadnja, dan Gina Andyka Hutasoit (2017)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia 20-45 Tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-45 tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru
Siti Haeriyah, Nuryanti, Septy Ariani, dan Ita Febriyanti (2019)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMPN 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang Tahun 2019	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada siswi SMPN 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang Tahun 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Abadini, D. (2019). Determinan Aktivitas Fisik Orang Dewasa Pekerja Kantoran di Jakarta Tahun 2018. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol. 14(1) : 25-45.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos (1st ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Amaliyah, N. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Sma Negeri 8 Takalar Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Andita, U. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media Slide Dan Benda Tiruan Terhadap Perubahan Pengetahuan Wus. *Jurnal PROMKES*, 4(2), 177. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i2.2016.177-187>.
- Azwar, S. (2012). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Azward. (2015). *Perilaku Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta Jakarta.
- Budiman, & Riyanto. (2013). *Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Erdem, Ö., & Toktaş, I. (2016). Knowledge, Attitudes, and Behaviors about Breast Self-Examination and Mammography among Female Primary Healthcare Workers in Diyarbakir, Turkey. *BioMed Research International*, 2016. <https://doi.org/10.1155/2016/6490156>.
- Hutagaol, S. (2021). *Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Universitas Sumatera Utara Tahun 2020*. Universitas Sumatera Utara.
- Irfannuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti : Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (S. Shahab & D. Setiawan (1st ed.)). PT. Rayyana Komunikasindo.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (Narto (1st ed.)). CV. Absolute Media.

- Kalliguddi, S., Sharma, S., & Gore, A. (2019). Knowledge, Attitude, And Practice Of Breast Self-Examination Amongst Female IT Professionals In Silicon Valley Of India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2nd ed.). (2019). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Di Akses Pada 15 Agustus 2022, <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>.
- Kemkes RI. (2017). *Anatomi Fisiologi*. Di Akses Pada 15 Agustus 2022, <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/DAFTAR-ISI-DAN-ANATOMI-FISIOLOGI.pdf>.
- Kemkes RI. (2017). *Pentingnya SADARI dan SADANIS*. Di Akses Pada 19 Agustus 2022, http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2017/09/Pentingnya_SADARI_dan_SADANIS_Materi_Direktur_P2PTM_pada_Media_Briefing_Deteksi_Dini_Kanker_Payudara_dengan_SADARI_dan_SADANIS.pdf.
- Kemkes RI. (2019). *7 langkah melakukan SADARI Bagian 1*. Di Akses Pada 22 Agustus 2022, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/9/7-langkah-melakukan-sadari-bagian-1>.
- Kemkes RI. (2019). *7 langkah melakukan SADARI Bagian 2*. Di Akses Pada 22 Agustus 2022, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/3/7-langkah-melakukan-sadari-bagian-2>.
- Kemkes RI. (2019). *7 langkah melakukan SADARI Bagian 3*. Di Akses Pada 22 Agustus 2022, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/6/7-langkah-melakukan-sadari-bagian-3>.
- Kemkes RI. (2021). *Mengapa harus melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri)*. Di Akses Pada 10 Agustus 2022, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/2/mengapa-harus-melakukan-sadari-periksa-payudara-sendiri>.

- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. *Kementerian Kesehatan RI, April*, 1–47.
- Kemenkes RI. (2022). *Sadari Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara*. Di Akses Pada 22 Agustus 2022, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/669/sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara.
- Lestari, P., & Wulansari. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1161, 55–58. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJCE/article/view/327>.
- Mekonnen, B. D. (2020). Breast Self-Examination Practice And Associated Factors Among Female Healthcare Workers In Ethiopia: A Systematic Review And Meta-Analysis. *PLoS ONE*, 15(11 November), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241961>.
- Muhammadiyah, U., Pekalongan, P., Sukma Wati, U., & Kurniawati, T. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja : Literature Review. *Seminar Nasional Kesehatan*, 2021.
- Murfat. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Wanita Usia Reproduksi Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Umi Makassar*. Universitas Muslim Indonesia.
- Nugraheni, A. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswa Fk Uns*. Universitas Sebelas Maret.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Oladimeji, K. E., Tsoka-Gwegweni, J. M., Igboekwe, F. C., Twomey, M., Akolo, C., Balarabe, H. S., Atilola, O., Jegede, O., & Oladimeji, O. (2015). Knowledge and beliefs of breast self-examination and breast cancer among

- market women in Ibadan, South West, Nigeria. *PLoS ONE*, *10*(11), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0140904>.
- Paulsen, F., & Waschke, J. (2014). *Sobotta Atlas Anatomi Manusia* (Edisi 23). EGC.
- Rahma, S. (2012). *Fisiologi Laktasi* (Rosdiana (1st ed.)). Alauddin University Press.
- Siboro, I. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Wanita Dengan Tindakan Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Medan Tenggara Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara.
- Sidabutar, S. (2021). *Buku Ajar Epidemiologi* (Handoyo (1st ed.)). Forum Ilmiah Kesehatan.
- Sirait, M. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Siti Haeriyah, Nuryanti, Septy Ariani, & Ita Febriyanti. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMPN 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, *8*(2), 68–77.
- Sukmarwati, A. (2013). Analisis Kinerja Pegawai Di Kecamatan Gunungpati Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Universitas Diponegoro*, 1–8.
- Thaha, R., & Hutasoit, H. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia 20-45 Tahun Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, *Vol. 6 No. 3 September 2019*, *6*(3), 1–27.
- Wawan & Dewi. (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. (2021). *Breast Cancer*. Di Akses Pada 22 Agustus 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>.
- Wulandari, F. & S. M. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan SADARI Mahasiswi. *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan*

SDGs,” 137–144.

Yulianti dkk. (2016). Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1(4) : 44-54.

Yuzar, D. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari Di Kecamatan Medan Tembung Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara.